

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang bersumber dari lapangan atau tempat terjadinya gejala. Penelitian tersebut juga bisa dikatakan sebagai penelitian *living qur'an*, artinya ialah penelitian yang fokusnya pada masalah-masalah tentang berbagai macam respons, resensi, dan juga persepsi oleh suatu masyarakat tertentu terhadap kitab sci Allah SWT maupun suatu produk-produk tertentu.¹

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif yang menekankan pada pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini juga dianggap relevan dan sangat berkaitan erat dengan realitas-realitas social. Dalam teori fenomenologi Edmund Husserl menyatakan bahwa fenomenologi adalah ilmu yang membahas tentang esensi kesadaran manusia dari suatu objek sebagai kolerat.² Peneliti dalam menggunakan teori ini berusaha mencoba untuk mendekati suatu makna yang sesuai fakta dilapangan dari gejala yang telah diteliti.³ Sehingga, dapat dikatakan bahwasannya fenomenologi ialah merupakan suatu pendekatan untuk memahami terkaitnya objek dengan suatu nilai-nilai tertentu.

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Desa Tugu Lor, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Tradisi mujahadah pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dilaksanakan setiap sebulan sekali pada malam Selasa pahing. Adapun maksud dari memilih lokasi tersebut adalah masyarakat yang sangat toleran dan juga antusias mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di

¹ Ulya, Metodologi Penelitian Tafsir (Kudus: Nora Media Entreprise, 2010)
19

² Doni Gahrah Adian, Pengantar Fenomenologi (Depok: Koekoesan, 2010),
15

³ Robert Bog And Steven J. Taylor, Pengantar Metodologi Kualitatif, Terj. Arif Furchan (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 35.

desa. Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah serta membiasakan untuk senantiasa membaca ayat-ayat al-Qur'an.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu informan yang bertugas sebagai kunci dan tak lupa pula informan yang bertugas sebagai non kunci. Daftar informan kunci adalah para pemimpin dalam tradisi pembacaan mujahadah ayat-ayat al-Qur'an. Sedangkan informan non kunci adalah warga masyarakat yang berpartisipasi dalam mengikuti tradisi pembacaan mujahadah ayat-ayat al-Qur'an di Desa Tugu Lor, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh penulis secara langsung dari suatu subyek penelitian dengan mengambil data secara langsung pada subyek yang mana subyek tersebut dijadikan sebagai sumber informasi yang utama.⁴ Dalam penelitian ini data primemya adalah observasi langsung di Desa Tugu Lor, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. dan wawancara dengan kyai di Desa Tugu Lor tersebut yakni Bpk. Sukisman, S. Ag. Dilanjutkan dengan melakukan observasi dan juga wawancara kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan mujahadah ayat-ayat al-Qur'an tersebut.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak yang alinnya maksudnya ialah data tersebut tidak diperoleh peneliti secara langsung melainkan data tersebut berwujud pada sebuah dokumentasi-dokumentasi maupun data laporan yang sudah ada.⁵ Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data dokumentasi, arsip-arsip dan ditambahkan juga dengan buku. karena akan menjadi data tambahan yang sangat berguna juga bermanfaat.

⁴ Saifuddin Anwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁵ Saifuddin Anwar, Metode Penelitian, 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya inti dari kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. Data sendiri merupakan fakta yang terpilih sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian lapangan yang berpendekatan kualitatif menuntut peneliti dapat bergaul dengan informan sehingga peneliti juga merasakan apa yang informan rasakan, persepsi mereka, dan pemahaman informan. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, maka seharusnya seseorang peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang menjadi sasaran suatu penelitian. Kegiatan ini meliputi, mengamati lalu berlanjut pada ranah mendengarkan, kemudian memahami, lalu yang terakhir ialah mencari bukti-bukti terhadap fenomena-fenomena sosiala tersebut dengan cara mencatatnya, merekam maupun memotretnya.. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Adapun yang dimaksud observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan terhadap terjadinya maupun berlangsungnya peristiwa tersebut. Sedangkan observasi non partisipan yaitu pegamatan yang dilakukan tidak pada terjadinya peristiwa-peristiwa yang akan diteliti oleh si peneliti tersebut.⁶ Observasi partisipan dalam penelitian ini berlokasi di Desa Tugu Lor, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak..Selain memperoleh informasi tentang profil Desa Tugu Lor, latar belakang dan sejarah berdirinya Desa Tugu Lor, Pada observasi ini, penulis akan lebih menekankan pada penggalian data informasi yang sangat erat hubungannya terkait dengan kegiatan mujahadah yang dilaksanakan pada malam selasa pahing di Desa Tugu Lor. Sehingga penulis dapat menggali informasi lebih dalam mengenai prosesi pembacaan Mujahadah ayat-ayat al-Qur'a.. Adapun observasi non partisipan dalam penelitian ini,

⁶ Imam Suprayogo Dan Tobroni, Metodologi Penelitian Social-Agama (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 63.

peneliti akan melakukan kegiatan pengamatan terhadap dokumen-dokumen maupun arsip yang ada di Desa Tugu Lor, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Yakni bentuk komunikasi verbal, berupa percakapan yang memiliki tujuan untuk menggali informasi kepada narasumber, dengan salah satu caranya ialah peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan masalah yang ditelitinya guna memperoleh jawaban dari si narasumber. Penulis mengumpulkan data-data melalui pengamatan sebelumnya, terlibat langsung, kemudian penulis melakukan wawancara dengan informan sesuai data yang sangat diperlukan. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara etnografi dengan masyarakat di Desa Tugu Lor yang berpartisipasi dalam kegiatan mujahadah, yakni wawancara yang menggambarkan suatu percakapan yang mengandung sebuah persahabatan di dalamnya tanpa seseorang yang di wawancarai tersebut tahu bahwa ia sedang dalam proses suatu wawancara oleh si peneliti, sehingga ketika masyarakat di Desa Tugu Lor yang berpartisipasi dalam kegiatan mujahadah tersebut di wawancarai dapat tanpa sadar penulis sedang menggali informasi.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dimana data-data tersebut memiliki sumber data berupa dokumentasi-dokumentasi yang ada di Desa Tugu Lor tersebut maupun yang tidak terdapat di Desa Tugu Lor tersebut. Dokumen tersebut meliputi data profil Desa Tugu Lor, Sejarah Desa Tugu Lor, Biografi Kyai, foto kegiatan masyarakat dalam mengikuti kegiatan mujahadah dan yang lain sebagainya. Selain hal tersebut dalam penelitian ini juga difasilitasi oleh buku-buku yang terkait dan relevan dalam penelitian ini. Adanya dokumentasi memiliki tujuan untuk si peneliti agar dapat dengan mudah menghasilkan dokumen yang bermanfaat baginya.

⁷ James P. Spradley, *Metode Etnografi*, Terj. Maisbah Zulfa Elizabeth (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), 85.

F. Uji Keabsahan

Data Metode penelitian dalam menguji atau pemeriksaan sahnya data, memiliki beberapa istilah diantaranya :

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dapat dilakukan melalui:

a. Perpanjangan Pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan ini berarti si peneliti membawa dirinya untuk kembali ke lapangan dengan cara melakukan sebuah penelitian dan wawancara dengan sumber-sumber data yang telah ditemukannya. Tujuannya agar peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah diberikannya tersebut merupakan data yang valid atau bukan, apabila data yang telah diperoleh si peneliti dari sumber yang asli dan sumber yang lainnya ternyata berbeda, maka si peneliti diharuskan untuk melakukan pengamatan yang lebih luas lagi dan juga mencarinya secara mendalam sehingga diperoleh suatu kebenaran yang nyata.⁸

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan cara tersebutlah maka kevalidan data dan urutan suatu peristiwa pasti akan sistematis dan berkesinambungan. Dengan melakukan hal inilah diharapkan penulis melakukan cek ulang apakah data tersebut benar atau tidak. Demikian juga peningkatan ketekunan, maka diharapkan peneliti mampu memberikan deskripsi yang akurat sesuai fakta di lapangan dan juga sistematis.⁹

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), 369.

⁹ Masrukhin, Penelitian Kualitatif (Kudus: Media Ilmu Press: 2017), 123.

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber ialah untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh dari narasumber tersebut.
- 2) Triangulasi teknik berarti si peneliti menggunakan teknik beda untuk mendapatkan data-data dari para narasumber yang sama.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda-beda, jika hasilnya berbeda maka, peneliti harus melakukan penelitian ulang sehingga kepastian dari apa yang diteliti tersebut dapat ditemukan.¹⁰

2. Uji Transferability

Uji Transferability tertuju kepada ketepatan dan sejauh mana suatu penelitian tersebut dapat berlanjut. Maka dari itulah hasil dari laporan tersebut harus menunjukkan uraian yang terperinci dengan baik, secara jelas dan memahamkan, sistematis dan yang terakhir dapat dipercayai.

3. Uji Dependability

Uji dependability dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

4. Uji Confirmability

Uji confirmability diartikan sebagai uji hasil penelitian yang berkaitan erat dengan proses yang sedang dilakukannya. Jikalau hasil dari sebuah penelitian merupakan fungsi daripada suatu proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar uji ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menurut Miles dan Huberman

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 370-374.

bahwa langkah-langkah analisis data lapangan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, Data yang diperoleh dari lapangan dibentuk dalam sesuatu yang sudah dalam bentuk ketikan lalu diuraikan secara terperinci. Laporan perlu sekali adanya reduksi, kemudian dirangkum, lalu yang terakhir dipilihnya hal-hal yang sesuai atau hal yang menurut peneliti penting untuk dicari tema lalu terbentuklah suatu pola. Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan suatu gambaran yang tajam mengenai hasil dari wawancara maupun pengamatan tersebut., juga memudahkan peneliti guna mencari data lagi jika suatu nanti diperlukan. Reduksi ini juga sangat membantu memberikan kode yang menyerupai aspek-aspek tertentu.
2. Display data (Penyajian data), Peneliti membuat klasifikasi lalu berlanjut pada tahap pengkodean, dan yang terakhir ialah sistematisasi. Tujuannya ialah peta data mudah dipahami dan lebih cepat dikuasi.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, penelitian diusahakan untuk mencari makna dari data-data yang telah dikumpulkan, untuk itulah peneliti diharuskan untuk mencari pola, tema, hubungan, dan suatu yang sangat sering kali muncul dan yang lain sebagainya, jadi data yang telah diperoleh si peneliti kemudian berusaha untuk mencari kesimpulannya. Verivikasi dapat juga disingkat dengan mencari data yang baru, juga data yang mendalam apabila penelitian tersebut dilakukan dengan suatu tema yang maknanya untuk mencari suatu persetujuan bersama agar menjamin validitas tersebut.¹¹

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 338-342